

Mujhirul Iman | Ida Ayu Hani Erlina
Yanti Yunita Erny Sole | Wagimin | Tamimi Mujahid
Ulian Burju Siadari | Zoe Zarka Syaf
Anri Naldi | Yurini Liyong | Handoko

MANAJEMEN PENDIDIKAN

Teori dan Praktik dalam
Sistem Pendidikan

- Manajemen Pendidikan
- Landasan Manajemen Pendidikan
- Perencanaan dan Pengorganisasian Pendidikan
- Manajemen Kurikulum
- Manajemen Peserta Didik
- Manajemen Kesiswaan dan Kelas
- Manajemen Pembiayaan Pendidikan
- Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan
- Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- Teknik Peningkatan Mutu Motivasi Pendidikan
- Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan



MANAJEMEN PENDIDIKAN

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

MANAJEMEN PENDIDIKAN

Teori dan Praktik dalam
Sistem Pendidikan

Mujhirul Iman | Ida Ayu Hani Erlina
Yanti Yunita Erny Sole | Wagimin | Tamimi Mujahid
Ulian Burju Siadari | Zoe Zarka Syaf
Anri Naldi | Yurini Liyong | Handoko

 Penerbit
litrus.

MANAJEMEN PENDIDIKAN
Teori dan Praktik dalam Sistem Pendidikan

Ditulis oleh:

Mujhirul Iman | Ida Ayu Hani Erlina
Yanti Yunita Erny Sole | Wagimin | Tamimi Mujahid
Ulian Burju Siadari | Zoe Zarka Syaf
Anri Naldi | Yurini Liyong | Handoko

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT. Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, November 2024

Editor: Zulya Rachma Bahar
Perancang sampul: Syafri Imanda
Penata letak: Syafri Imanda

ISBN : 978-634-206-003-2

©November 2024

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

Mujhirul Iman, dkk.

Manajemen Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Sistem Pendidikan) / Penulis,
Mujhirul Iman, dkk.; Editor, Zulya Rachma Bahar. -- Malang: PT. Literasi Nusantara
Abadi Grup, 2024.

viii + 254 hlm. ; 15,5x23 cm.

ISBN : 978-634-206-003-2

1. Pendidikan. I. Judul. II. Mujhirul Iman, dkk.



PRAKATA

Buku *Manajemen Pendidikan* memberikan panduan menyeluruh mengenai berbagai aspek manajerial dalam dunia pendidikan. Buku ini mengupas tentang konsep, teori, dan penerapan praktis manajemen dalam konteks pendidikan; serta menawarkan wawasan komprehensif yang relevan untuk pengelola sekolah, guru, dan praktisi pendidikan.

Secara keseluruhan, buku ini menyajikan panduan strategis bagi para praktisi pendidikan dalam mengelola lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Adapun tujuan akhirnya yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Namun, kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan di Indonesia. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.



DAFTAR ISI

Prakata—v

Daftar Isi—vii

BAB I

Manajemen Pendidikan—1

Mujhirul Iman

BAB II

Landasan Manajemen
Pendidikan—17

Ida Ayu Hani Erlina

BAB III

Perencanaan dan
Pengorganisasian
Pendidikan—27

Yanti Yunita Erny Sole

BAB IV

Manajemen Kurikulum—41

Wagimin

BAB V

Manajemen Peserta
Didik—51

Tamimi Mujahid

BAB VI

Manajemen Kesiswaan
dan Kelas—65

Ulian Burju Siadari

BAB VII

Manajemen Pembiayaan
Pendidikan—95

BAB VIII

Manajemen Sarana dan
Prasarana—111

Zoe Zarka Syafiq

BAB IX

Manajemen Tenaga
Pendidik dan
Kependidikan—127

Anri Naldi

BAB X

Manajemen Hubungan
Sekolah dengan
Masyarakat—139

Yurini Liyong

BAB XI

Teknik Peningkatan Mutu
Motivasi Pendidikan—167

Yurini Liyong

BAB XII

Kepemimpinan dan
Supervisi Pendidikan—205

Handoko

Daftar Pustaka—227

Tentang Penulis—241



BAB I

MANAJEMEN PENDIDIKAN

Mujhirul Iman

Definisi Manajemen Pendidikan

Definisi Manajemen

Manajemen dapat dikatakan sebagai aktivitas dalam pengelolaan sumber daya, baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya finansial. Mengorganisasikan dan menyelesaikan segala sesuatunya untuk mencapai tujuan tertentu merupakan proses manajemen. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengarahkan, dan mengawasi tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia juga merupakan bagian dari proses manajemen (Fuad dkk., 2000).

Dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan landasan dari semua kegiatan dalam suatu organisasi. Tujuan organisasi niscaya akan tercapai dan hasil positif akan diperoleh dengan manajemen yang kompeten. Di sisi lain, tujuan organisasi niscaya akan sulit dicapai tanpa manajemen yang kompeten.

Ada beberapa pengertian manajemen yang sering digunakan oleh para ahli, di antaranya sebagai berikut.

1. James A. F. Stoner dkk. (dalam Fadhli & Sahir, 2020) mengartikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian pekerjaan anggota suatu organisasi serta menggunakan semua sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Paul Hersey dan Ken Blanchard mendefinisikan manajemen sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan dan bersama-sama individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.
3. George R. Terry menyatakan bahwa proses manajemen melibatkan pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan, dan pelaksanaan berbagai rencana dan tindakan untuk mencapai tujuan dan sasaran serta memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen diartikan sebagai keterampilan atau metode untuk merencanakan, mengarahkan, serta mengawasi penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan berdasarkan berbagai penafsiran yang dikemukakan oleh banyak ahli. Untuk mencapai tujuan akhir manajemen, seorang individu harus efektif dalam semua tugas dan menyelesaikannya dengan akurat. Sebaliknya, efisiensi berkaitan dengan pelaksanaan tugas dengan cara yang meminimalkan pemanfaatan semua sumber daya yang tersedia; termasuk sumber daya keuangan dan manusia.

Definisi Pendidikan

Kata “pendidikan” berakar dari bahasa Yunani, yaitu *paidagogia* yang berarti “hubungan dengan anak-anak”. Pada masa Yunani Kuno, *pedagogos* diartikan sebagai seorang nelayan atau pelayan yang bertugas mengantar dan menjemput anak-anak dari sekolah. Selain itu, anak selalu berada dalam perawatan dan pengawasan *paedagogos* di rumah. Kata *paedos* berarti “anak” dan kata *agogos* berarti “saya memimpin atau membimbing”.

Menurut Langeveld (1971), pendidikan adalah upaya yang dilakukan untuk membantu seorang anak mengembangkan kedewasaan dengan membantunya menjadi mandiri dan mampu menangani tanggung jawabnya sendiri dalam hidup melalui pengaruh, perlindungan, dan dukungan.



BAB II

LANDASAN MANAJEMEN PENDIDIKAN

Ida Ayu Hani Erlina

Pendidikan sebagai usaha sadar yang sistematis selalu bertolak dari sejumlah landasan serta mengindahkan sejumlah landasan dan asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting karena pendidikan merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat suatu bangsa tertentu.

Beberapa di antara landasan pendidikan tersebut adalah landasan filosofi, sosiologis, dan kultural yang sangat memegang peranan penting dalam menentukan tujuan pendidikan. Selain itu, ada landasan ilmiah dan teknologi yang akan mendorong pendidikan itu menjemput masa depan. Kajian berbagai landasan pendidikan itu akan membentuk wawasan yang tepat tentang pendidikan. Dengan wawasan dan pendidikan yang tepat serta dengan menerapkan asas-asas pendidikan yang tepat pula akan dapat memberi peluang yang lebih besar dalam merancang dan menyelenggarakan program pendidikan yang tepat wawasan.

Materi tentang landasan manajemen pendidikan akan membawa pemahaman terkait pentingnya mempelajari manajemen pendidikan. Dengan manajemen pendidikan yang baik, pelaksanaan proses pembelajaran di kelas akan menyenangkan. Selain itu, dengan manajemen pendidikan yang

baik, pelaksanaan kerja guru dan tenaga kependidikan akan maksimal. Hampir semua permasalahan pendidikan dewasa ini berkaitan dengan manajemen pendidikan.

Perkembangan revolusi industri 4.0 dan dilanjutkan era *new normal* akan menjadikan peran manajemen pendidikan semakin penting. Pelaksanaan proses pembelajaran tidak lagi dilaksanakan secara tatap muka di kelas, melainkan secara *online*. Pertemuan-pertemuan guru atau kegiatan pelatihan guru saat ini dilakukan secara daring. Perubahan cara ini mengharuskan manajemen pendidikan dapat menyesuaikan dengan era *new normal* tersebut.

Pengertian Landasan Manajemen Pendidikan

Secara leksikal, landasan berarti tumpuan, dasar, atau alas. Landasan dapat dipahami sebagai tempat bertumpu atau titik tolak atau dasar pijakan. Titik tolak atau dasar pijakan ini dapat bersifat material (seperti landasan pesawat terbang), dapat pula bersifat konseptual (seperti landasan pendidikan). Landasan yang bersifat konseptual identik dengan asumsi. Adapun asumsi dapat dibedakan menjadi tiga macam asumsi, yaitu aksioma, postulat, dan premis tersembunyi.

Pendidikan antara lain dapat dipahami dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang praktik sehingga muncul istilah “praktik pendidikan” dan sudut pandang studi sehingga muncul istilah “studi pendidikan”. Praktik pendidikan adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang atau lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan bantuan dalam praktik pendidikan dapat berupa pengelolaan pendidikan (makro maupun mikro), dan dapat berupa kegiatan pendidikan (bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan). Sementara itu, studi pendidikan adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang dalam rangka memahami pendidikan.

Adapun manajemen diartikan sebagai proses yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan guna mencapai tujuan yang ditetapkan melalui pemanfaatan SDM dan sumber lainnya (Aditama, 2020). Selanjutnya, landasan pendidikan



BAB III

PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN PENDIDIKAN

Yanti Yunita Erny Sole

Pendidikan pada umumnya memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa, serta sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dalam menambah pengetahuan seseorang. Dapat dilihat bahwa jika seseorang memiliki pendidikan yang baik, ia juga akan memiliki pengetahuan yang baik. Pendidikan juga merupakan sebuah modal dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan memegang peran penting dalam pembentukan kepribadian dan moral. Pendidikan juga merupakan sebuah investasi jangka panjang bagi bangsa dan individu. Oleh karena itu, setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi era globalisasi yang semakin ketat persaingannya.

Dengan demikian, diharapkan bahwa melalui pendidikan (secara formal, nonformal, dan informal) dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat dalam Pasal 1 angka 10 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang

menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jalur jenjang pendidikan (Pratiwi, 2022).

Kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan adalah melakukan perencanaan pendidikan yang baik dan terarah sehingga mampu menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan pendidikan yang matang dan terarah. Namun, dapat dilihat juga bahwa perencanaan pendidikan sering dihadapkan pada berbagai tantangan seperti kualitas guru yang belum merata, kesenjangan akses, dan kurikulum yang belum sesuai kebutuhan dunia kerja.

Selain perencanaan yang matang dan efektif, diperlukan juga pengorganisasian dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan ketercapaian tujuan pendidikan melibatkan banyak unsur yang tergabung di dalamnya sehingga harus diorganisasi sedemikian rupa dalam sebuah usaha bersama. Dalam setiap usaha bersama akan lebih efektif dan efisien apabila usaha itu dilakukan dalam satu organisasi dan pengelolaan yang dilakukan dengan cara-cara tertentu berdasarkan pemikiran dan penilaian ilmiah (Maryadi, 2015).

Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh setiap orang yang berperan dalam dunia pendidikan tersebut. Pada dasarnya perencanaan dan pengorganisasian mengajarkan bagaimana setiap orang harus mampu bekerja sama, memiliki rasa saling membutuhkan, dan menciptakan keharmonisan dalam setiap bagian-bagian organisasi pendidikan. Oleh karena itu sangat penting untuk memahami prinsip-prinsip utama manajemen menurut George R. Terry yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan) (Syahputra & Aslami, 2023).

Perencanaan Pendidikan

Pengertian Perencanaan Pendidikan

Perencanaan dikatakan penting karena dapat membantu menjembatani antara apa yang diinginkan dan apa yang akan dilakukan untuk mencapai keinginan tersebut. Dapat dilihat secara umum bahwa perencanaan selalu terkait dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang ditetapkan.



BAB IV

MANAJEMEN KURIKULUM

Wagimin

Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Ini juga digunakan sebagai pedoman untuk menyusun kurikulum di tingkat satuan pendidikan dan sebagai dasar untuk silabus yang diterapkan pada setiap satuan pendidikan.

Nasbi (2017) menjelaskan bahwa kurikulum adalah suatu sistem yang mencakup semua pengalaman belajar yang direncanakan dan dilaksanakan dalam suatu lembaga pendidikan. Kurikulum tidak hanya terdiri dari dokumen tertulis, tetapi juga mencakup aktivitas siswa yang dilakukan di dalam kelas, laboratorium, lapangan, dan lingkungan masyarakat. Kurikulum dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dan harus mencakup pernyataan tujuan, pemilihan dan pengorganisasian bahan pelajaran, serta perancangan penilaian hasil belajar.

Sementara itu, Jeflin & Afriansyah (2020) menjelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan yang mengatur isi dan bahan pelajaran serta cara pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun Elisa (2017) mendefinisikan kurikulum sebagai rencana yang dirancang

untuk mencapai tujuan pendidikan serta memiliki berbagai fungsi seperti penyesuaian, pengintegrasian, diferensiasi, persiapan, pemilihan, dan diagnostik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan suatu sistem atau rencana yang mencakup semua aspek pengalaman belajar yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum juga berfungsi untuk mengatur isi dan bahan pelajaran, metode pengajaran, serta penilaian hasil belajar. Secara fungsional, kurikulum memiliki berbagai tujuan; termasuk penyesuaian, pengintegrasian, diferensiasi, persiapan, pemilihan, dan diagnostik dalam proses pendidikan.

Tujuan Kurikulum

Nasbi (2017) menyatakan bahwa tujuan kurikulum adalah menjelaskan apa yang diharapkan siswa untuk dipelajari dan dicapai melalui proses pendidikan. Tujuan ini berfungsi sebagai panduan dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran. Secara umum, tujuan kurikulum mencakup sebagai berikut.

1. Pengembangan pengetahuan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai konsep, fakta, dan prinsip dalam berbagai bidang studi.
2. Pengembangan keterampilan, yaitu membekali siswa dengan keterampilan praktis dan teknis yang diperlukan untuk berfungsi secara efektif dalam masyarakat.
3. Pembentukan sikap dan nilai, yaitu mendorong siswa untuk mengembangkan sikap positif dan nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan sosial.
4. Persiapan untuk masa depan, yaitu menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja dengan kompetensi yang memadai.

Adapun Elisa (2017) menjelaskan bahwa tujuan kurikulum adalah untuk memberikan panduan dalam proses pendidikan agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Sementara itu, Jeflin & Afriansyah (2020) menjelaskan bahwa tujuan kurikulum dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut.



BAB V

MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Tamimi Mujahid

Konsep Manajemen Peserta Didik

Pengertian Manajemen Peserta Didik

Istilah “manajemen” dan “peserta didik” dapat digabungkan untuk mendefinisikan istilah “manajemen peserta didik”. Istilah “manajemen” memiliki akar bahasa Latin, Prancis, dan Italia; termasuk *manus*, *mano*, *manage*, dan *maneggiare* yang merujuk pada pengajaran kuda untuk melangkah dan menari sesuai keinginan pelatih.

Menurut Koonts & O’Donnell (dalam Badrudin, 2014), manajemen merupakan usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui tindakan orang lain. Manajer akan mengawasi beberapa tugas yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Manajemen dilakukan untuk memastikan bahwa suatu bisnis dapat berfungsi dengan baik; yang secara alami memerlukan pengorganisasian, perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pemanfaatan semua keterampilan yang saat ini ada (Erliani dkk., 2023).

Secara ringkas, manajemen dapat diartikan sebagai proses untuk memastikan bahwa suatu bisnis beroperasi dengan lancar. Manajemen

melibatkan pengorganisasian dan pengelolaan semua sumber daya yang tersedia—termasuk sumber daya keuangan dan manusia—melalui perencanaan, pengarahan, dan pengaturan.

Adapun peserta didik didefinisikan oleh Arikunto (1986) sebagai anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan kemampuannya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Ia mendefinisikan peserta didik sebagai setiap orang yang terdaftar sebagai peserta didik pada suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian, peserta didik adalah individu yang terdaftar pada suatu lembaga pendidikan tertentu yang melalui proses pembelajaran senantiasa berharap dapat memaksimalkan potensi dirinya dalam ranah akademik maupun nonakademik.

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha untuk belajar pada jenjang, usia, dan gaya pendidikan tertentu guna mengembangkan kemampuannya. Peserta didik merupakan sosok manusia sebagai individu atau pribadi (manusia seutuhnya). Istilah “individu” tersebut diartikan sebagai seseorang yang mandiri; yaitu seseorang yang sungguh-sungguh menentukan jati dirinya sendiri, bebas dari tekanan pihak luar, serta memiliki sifat dan keinginan sendiri (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2011).

Selain itu, istilah untuk peserta didik juga dikenal dengan sebutan berbeda-beda di setiap tingkat pendidikan. Di tingkat taman kanak-kanak, SD, SMP, dan SMA disebut sebagai “siswa”. Adapun di tingkat perguruan tinggi disebut sebagai “mahasiswa”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah individu unik yang menerima layanan pendidikan sesuai dengan keterampilan, minat, dan kemampuannya agar dapat berkembang serta menikmati pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan baik.

Dalam hal ini, manajemen peserta didik pun dapat diartikan sebagai pengelolaan dan pengaturan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak mereka masuk sekolah hingga mereka meninggalkan sekolah. Aspek-aspek manajemen peserta didik dapat digunakan secara operasional untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik saat mereka mengikuti kurikulum sekolah, juga disertakan sebagai tambahan dari pencatatan data peserta didik. Manajemen peserta didik mencakup semua



BAB VI

MANAJEMEN KESISWAAN DAN KELAS

Ulian Burju Siadari

Manajemen kesiswaan adalah jantung dari sebuah lembaga pendidikan. Ini bukan hanya tentang aturan dan tata tertib, melainkan juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi setiap siswa untuk berkembang secara optimal (Terry, 2008). Manajemen kesiswaan ini bertujuan membentuk karakter, mengembangkan potensi, dan mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang produktif (Lickona, 1996).

Untuk mencapai hasil belajar yang baik dan menjadi pribadi yang produktif, akan ada berbagai rintangan yang perlu dilewati. Salah satu rintangan yang dihadapi yaitu adanya keberagaman siswa, perkembangan teknologi yang cepat, serta tuntutan masyarakat yang semakin tinggi (Fullan, 2013).

Perlu dipahami bahwa bagaimana siswa belajar kunci sukses dalam manajemen kesiswaan. Teori-teori seperti behaviorisme, kognitivisme, dan humanisme memberikan landasan bagi semuanya untuk merancang pembelajaran yang efektif.

Konsep Manajemen Kesiswaan

Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan suatu konsep yang sangat krusial dalam dunia pendidikan. Konsep ini mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan siswa, mulai dari penerimaan siswa baru hingga kelulusan. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan potensi siswa secara optimal, serta memastikan tercapainya tujuan pendidikan.

Berbagai ahli pendidikan telah memberikan definisi mengenai manajemen kesiswaan. Mulyono (2018) mengartikan manajemen kesiswaan sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh siswa agar dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Lalu ada Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2011) yang mengartikan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Dengan demikian, manajemen kesiswaan adalah upaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada siswa.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan adalah suatu upaya sistematis untuk mengatur dan mengelola segala hal yang berkaitan dengan siswa. Adapun tujuan akhirnya yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa secara menyeluruh.

Manajemen kesiswaan juga mencakup beberapa dimensi penting. *Pertama*, perencanaan; yaitu membuat rencana kegiatan kesiswaan yang jelas dan terukur. *Kedua*, organisasi; yaitu membentuk organisasi yang efektif untuk pelaksanaan kegiatan kesiswaan. *Ketiga*, pelaksanaan; di mana kegiatan kesiswaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. *Keempat*, evaluasi; yaitu perlu dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kesiswaan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan.

Tujuan Manajemen Kesiswaan

Managemen kesiswaan memiliki tujuan yang pasti, yaitu sebagai upaya meningkatkan prestasi akademik siswa dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal melalui berbagai program bimbingan belajar,



BAB VII

MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan aspek yang sangat krusial dalam pengelolaan lembaga pendidikan (baik di tingkat sekolah dasar, menengah, maupun tinggi) karena berkaitan langsung dengan kemampuan suatu institusi untuk menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas kepada para siswa. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan dalam hal pembiayaan juga semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan manajerial yang sistematis dan terencana untuk mengelola sumber daya keuangan yang ada agar dapat mendukung berbagai kegiatan pendidikan dan pengajaran yang efektif serta efisien.

Pembiayaan pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengelolaan sumber daya finansial yang digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan. Termasuk pengembangan kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana, pelatihan tenaga pendidik, serta berbagai program peningkatan kualitas pendidikan lainnya. Dalam pelaksanaannya, manajemen pembiayaan pendidikan melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi terhadap semua aspek yang berkaitan dengan penggunaan dan alokasi dana. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggaran

yang dikeluarkan dapat memberikan dampak positif dan optimal bagi keberhasilan proses belajar mengajar.

Sumber dana untuk pembiayaan pendidikan dapat berasal dari berbagai pihak; termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga swasta. Pemerintah memiliki peran penting dalam menyediakan anggaran melalui anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk mendanai berbagai program pendidikan, terutama di tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Di sisi lain, kontribusi dari masyarakat (termasuk orang tua dan komunitas) juga sangat diperlukan untuk mendukung keberlangsungan pendidikan. Dalam konteks ini, sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) yang diberikan oleh wali murid menjadi salah satu bentuk dukungan yang tidak kalah penting, selain berbagai sumbangan lainnya dari masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan demikian, manajemen pembiayaan pendidikan tidak hanya sekadar mengelola uang. Manajemen ini juga mencakup perencanaan strategis yang mempertimbangkan aspek-aspek lain seperti kebutuhan siswa, kualitas pengajaran, serta pemenuhan standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pentingnya manajemen yang baik dalam pembiayaan pendidikan tidak dapat diremehkan. Hal ini terjadi karena akan berpengaruh pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa, yang pada akhirnya akan berdampak pada perkembangan sumber daya manusia di masa depan.

Aspek manajemen pembiayaan pendidikan mulai dari pengertian dan tujuan, sumber-sumber dana, hingga tantangan dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen pembiayaan pendidikan, diharapkan lembaga pendidikan dapat lebih siap menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi dan mampu memberikan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat.

Pengertian Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Manajemen pembiayaan pendidikan dapat dipahami sebagai suatu konsep yang melibatkan pengelolaan, pengaturan, serta pengendalian seluruh aspek keuangan dalam institusi pendidikan guna memastikan bahwa dana



BAB VIII

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA

Zoe Zarka Syafiq

Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah serta oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.

Dibandingkan dengan pengelolaan keuangan pendidikan yang sudah cukup sulit penanganannya, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan terasa lebih sulit lagi. Hal ini terjadi karena semua orang yang terlibat dalam manajemen dapat membuat pengelolaan menjadi tidak efektif, tidak efisien, atau mungkin gagal sama sekali. Unsur perusak dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan relatif lebih banyak dibanding dengan pengelolaan keuangan (Nurmadiyah, 2018).

Keberhasilan melakukan pembangunan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, yaitu oleh keberhasilan mengelola sumber daya manusia, uang, sarana dan prasarana, dan metodenya. Dalam perspektif pemerintah,

kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan setidaknya memiliki delapan mata rantai kegiatan berikut.

1. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan.
2. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.
3. Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan.
4. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan.
5. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.
6. Pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan.
7. Penginventarisasian sarana dan prasarana pendidikan.
8. Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan.

Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk mencapai tingkat pengamanan semaksimal mungkin terhadap kekayaan milik negara. Manajemen sarana dan prasarana tersebut harus berdasar pada suatu sistem pengamanan yang dinamis serta mengikuti lajunya dinamika politik, strategis, dan teknis dalam pola pembangunan sarana dan prasarana nasional.

Pemerintah mengeluarkan PP Nomor 19 Tahun 2005 *juncto* PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA. Dalam Pasal 42 PP Nomor 19 Tahun 2005 dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dijelaskan juga bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi, serta ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.



BAB IX

MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

Anri Naldi

Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan efisien. Perencanaan yang matang, pengorganisasian yang jelas, pengarahannya yang tepat, serta pengendalian yang berkelanjutan menjadi elemen kunci dalam memastikan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dapat melaksanakan peran mereka dengan optimal. Melalui manajemen yang baik, institusi pendidikan dapat memastikan tercapainya tujuan pendidikan; baik dari segi kualitas pembelajaran maupun efisiensi operasional.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik dan tenaga kependidikan adalah rendahnya kesejahteraan. Kesejahteraan yang tidak memadai—terutama di daerah terpencil—berdampak langsung pada motivasi dan kinerja mereka. Kebijakan yang adil (seperti peningkatan gaji dan pemberian insentif berbasis kinerja) sangat diperlukan untuk menjaga semangat pendidik. Perhatian lebih dari pemerintah dan lembaga pendidikan terhadap kesejahteraan pendidik akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Selain kesejahteraan, pelatihan dan pengembangan kompetensi pendidik serta tenaga kependidikan merupakan aspek penting yang harus dikelola dengan baik. Pelatihan yang berkala dan relevan—terutama dalam penguasaan teknologi—sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Program pelatihan yang terencana dan berkelanjutan dapat membantu pendidik terus mengembangkan keterampilan mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran dan administrasi sekolah.

Adaptasi terhadap teknologi juga menjadi tantangan besar yang memerlukan perhatian khusus. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah (seperti *e-learning* dan sistem informasi manajemen sekolah) telah menjadi kebutuhan mendesak. Pelatihan teknologi bagi pendidik dan tenaga kependidikan harus diprioritaskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional serta memastikan bahwa proses pendidikan berjalan lancar di era digital ini.

Secara keseluruhan, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yang baik melibatkan kesejahteraan yang memadai, pelatihan yang berkelanjutan, serta adaptasi terhadap teknologi. Dengan manajemen yang tepat, pendidik dan tenaga kependidikan dapat menjalankan peran mereka dengan lebih efektif; yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Hal ini memerlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, serta para pendidik untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Pengantar Manajemen Umum dan Manajemen Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan bangsa yang memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan pilar utama dalam keberhasilan proses pendidikan karena mereka memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik, mengelola, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Oleh karena itu, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan merupakan aspek penting yang harus mendapatkan perhatian serius karena keberhasilan pendidikan sangat bergantung



BAB X

MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT

Yurini Liyong

Hubungan antara sekolah dan masyarakat merupakan aspek krusial dalam dunia pendidikan. Sebagai dua entitas yang saling berkaitan, sekolah dan masyarakat seharusnya bekerja sama untuk membentuk lingkungan yang mendukung untuk pendidikan anak-anak. Namun, tidak jarang hubungan ini mengalami ketegangan atau bahkan keretakan

Latar Belakang Munculnya Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Pada masa ini, banyak sekali masalah yang ditemukan di lapangan terkait kegiatan membangun hubungan antara sekolah dan masyarakat. Berikut beberapa masalah umum yang sering ditemukan.

1. Kurangnya komunikasi yang efektif
Masalah komunikasi sering kali menjadi penghalang utama dalam membangun hubungan antara sekolah dan masyarakat. Komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan ketidakpahaman dan kurangnya keterlibatan. Epstein (2011) menjelaskan bahwa komunikasi yang tidak

memadai antara sekolah dan keluarga dapat menghambat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka serta memperburuk ketidakpahaman antara kedua pihak.

2. Kesenjangan sosial dan ekonomi

Kesenjangan sosial dan ekonomi antara sekolah dan masyarakat dapat memperburuk ketegangan dan konflik. Sebagai contoh, perbedaan dalam latar belakang sosial-ekonomi antara sekolah dan komunitas dapat menciptakan tantangan tambahan dalam hal dukungan dan sumber daya. Lareau (2003) menekankan bahwa kesenjangan sosial dan ekonomi dapat memperburuk perbedaan dalam cara keluarga dan sekolah berinteraksi, serta dalam akses terhadap sumber daya pendidikan.

3. Perbedaan prioritas dan nilai

Perbedaan dalam prioritas dan nilai antara sekolah dan masyarakat sering kali menyebabkan ketegangan. Sekolah mungkin fokus pada kurikulum akademik, sedangkan masyarakat mungkin lebih mementingkan keterampilan praktis atau nilai-nilai budaya. Huang & Senden (2020) menjelaskan bahwa perbedaan prioritas antara sekolah dan masyarakat dapat menciptakan friksi dan menghambat pembangunan kemitraan yang produktif.

4. Kurangnya partisipasi masyarakat

Kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan sekolah dapat memengaruhi efektivitas hubungan antara keduanya. Epstein (2011) menjelaskan bahwa keterlibatan masyarakat dan orang tua yang rendah dalam aktivitas sekolah dapat mengurangi efektivitas program pendidikan dan memperlemah hubungan antara sekolah dan komunitas.

5. Tantangan teknologi dan digital

Kesenjangan dalam akses dan keterampilan teknologi dapat menghambat komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Kunjufu (2016) menjelaskan bahwa akses yang tidak merata terhadap teknologi dapat memperburuk kesenjangan antara sekolah dan keluarga, serta menghambat komunikasi yang efektif.



BAB XI

TEKNIK PENINGKATAN MUTU MOTIVASI PENDIDIKAN

Yurini Liyong

Peningkatan mutu motivasi pendidikan adalah upaya penting untuk memastikan siswa tidak hanya mengikuti proses belajar, tetapi juga terlibat aktif dan memiliki dorongan internal yang kuat untuk mencapai hasil terbaik. Motivasi ini tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan hidup dan pembelajaran seumur hidup. Untuk mencapai hal ini, sejumlah teknik dapat diterapkan di berbagai tingkat pendidikan; baik oleh guru, sekolah, maupun orang tua.

Pentingnya Motivasi dalam Pendidikan

Motivasi merupakan faktor krusial dalam dunia pendidikan. Tanpa motivasi, proses belajar mengajar dapat kehilangan arah dan tujuan. Motivasi dalam konteks pendidikan berperan sebagai penggerak utama yang mendorong siswa untuk belajar, berpartisipasi aktif, dan mencapai hasil yang optimal. Di tengah perubahan sosial dan teknologi yang cepat, motivasi menjadi salah satu aspek yang paling menantang bagi guru dan siswa.

Definisi dan Konsep Motivasi dalam Pendidikan

Motivasi dalam pendidikan merujuk pada dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan belajar. Pada umumnya, motivasi dibagi menjadi dua jenis: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa seperti rasa ingin tahu, kecintaan terhadap materi pelajaran, atau kesenangan dalam belajar itu sendiri. Adapun motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor luar seperti penghargaan, pujian, atau nilai yang ingin dicapai.

Ryan & Deci (2000) menjelaskan motivasi intrinsik mengacu pada melakukan sesuatu karena hal itu secara inheren memuaskan atau menyenangkan, sedangkan motivasi ekstrinsik mengacu pada melakukan sesuatu untuk mencapai hasil tertentu. Dalam pendidikan, kedua bentuk motivasi ini harus berjalan beriringan untuk memastikan proses pembelajaran yang holistik.

Adapun seiring perkembangan zaman, banyak faktor eksternal seperti tekanan akademik, persaingan, dan harapan masyarakat yang cenderung lebih dominan dalam memengaruhi motivasi siswa. Hal ini sering kali menyebabkan ketidakseimbangan yang berujung pada kurangnya dorongan belajar yang murni dari dalam diri siswa.

Pengaruh Motivasi terhadap Pencapaian Akademik

Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian akademik. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki minat yang lebih besar dalam belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan lebih aktif dalam kelas. Adapun siswa yang kurang termotivasi sering kali menunjukkan performa akademik yang rendah, enggan berpartisipasi, dan cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Studi yang dilakukan oleh Pintrich & De Groot (1990) menyatakan bahwa motivasi sangat berhubungan dengan penggunaan strategi pembelajaran dan pencapaian akademik siswa. Motivasi bukan hanya memengaruhi seberapa keras siswa belajar, tetapi juga bagaimana mereka menggunakan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Tanpa motivasi yang cukup, siswa mungkin tidak memiliki inisiatif untuk belajar



BAB XII

KEPEMIMPINAN DAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Handoko

Kepemimpinan

Definisi Kepemimpinan

Terry (2018: 57) menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin dengan aktivitas memengaruhi orang-orang untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas, serta berusaha untuk mencapai tujuan kelompok secara sukarela. Pendapat ini juga didukung oleh Stephen (Robbins, 2015) yang menjelaskan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk memengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian sebuah visi atau tujuan yang ditetapkan.

Dalam hal ini, seorang pemimpin harus bisa memengaruhi bawahannya untuk mencapai visi dan misi perusahaan yang sudah ditetapkan. Selain itu, seorang pemimpin juga harus bisa menginspirasi para anggota karyawannya untuk mengerjakan tugasnya agar dapat mencapai tujuannya.

Lebih lanjut, Danim (2004: 56) menerangkan bahwa kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang

tergabung di dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Maisah (2010: 74) menambahkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses memengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa disebut sebagai “pemimpin”. Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan.

Hal tersebut dijelaskan lebih lanjut oleh Irham (2017: 15) dengan menjelaskan kepemimpinan sebagai suatu ilmu yang menguji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, memengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan.

Berdasarkan paparan deskripsi di atas maka kepemimpinan adalah proses di mana seorang individu memengaruhi, mengarahkan, atau membimbing sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin dalam konteks ini bertindak sebagai agen perubahan yang tidak hanya mengoordinasikan tindakan, tetapi juga memotivasi dan menginspirasi anggota kelompok. Kepemimpinan melibatkan kemampuan untuk membuat keputusan, membangun visi, dan mendorong kolaborasi antar-anggota sehingga mereka dapat bekerja secara efektif menuju pencapaian tujuan organisasi atau kelompok.

Kepemimpinan tidak hanya terbatas pada jabatan formal dalam sebuah organisasi, tetapi juga dapat terjadi dalam konteks informal seperti dalam komunitas, keluarga, atau kelompok kecil. Inti dari kepemimpinan adalah pengaruh yang berkaitan dengan bagaimana seorang pemimpin dapat membimbing perilaku, pemikiran, dan sikap orang lain untuk mendukung pencapaian tujuan kolektif.

Jenis-Jenis Gaya Kepemimpinan

Hasibuan (2016: 170) menjelaskan gaya kepemimpinan sebagai metode yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk memengaruhi perilaku bawahan dengan tujuan untuk meningkatkan semangat kerja, kepuasan kerja, dan produktivitas karyawan untuk mencapai tujuan organisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. A. *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Ahmad, T. & E. Saputra. 2020. “Penerapan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Era Digital”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2).
- Amirullah. 2017. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ananda, R. & Oda K. B. 2017. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Andang. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Sekolah*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Anwar, M. I. 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, M. & Elfrianto. 2017. *Manajemen Pendidikan Masa Kini*. Medan: UMSU Press.
- Arikunto, S. 1986. *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arwildayanto, Nina L., & Warni T. S. 2017. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Gorontalo: Widya Padjajaran.

- _____. 2021. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Gorontalo: Widya Padjajaran.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks.
- Baharuddin. 2023. *Perencanaan Pendidikan*. Banjar: Ruang Karya Bersama.
- Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs.
- _____. 1997. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Banks, J. A. 2009. *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. John Wiley & Sons.
- Banurea RDU, dkk. 2023. "Perencanaan Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(1).
- Bourdieu, P. 1986. "The Forms of Capital". Dalam *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education*, J. G. Richardson (ed.). Greenwood.
- Bronfenbrenner, U. 1979. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Broom, G. M. & Bey-Ling S. 2015. *Cutlip & Center's Effective Public Relations*. Edisi ke-11. Pearson.
- Budianto, A. 2021. *Pembelajaran dari Sistem Pendidikan Global*. Yogyakarta: Edukasi Nusantara.
- Busro, M. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pranedamedia Group.
- Danim, S. 2004. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmawan, A. 2021. *Metode Pengukuran Motivasi Belajar di Sekolah*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- De Miranda, G. M. L. F., Manuel J. H. R., & Mario M. L. D. M. 2020. *4C-ID Model and Cognitive Approaches to Instructional Design and Technology: Emerging Research and Opportunities*. Information Science Reference.
- Deci, E. L. & Richard M. R. 1985. *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Plenum Press.

- Deterding S, dkk. 2011. "From Game Design Elements to Gamefulness: Defining Gamification". Proceedings of the 15th International Academic MindTrek Conference: Envisioning Future Media Environments.
- Dewey, J. 1913. *Interest and Effort in Education*. Houghton Mifflin.
- _____. 2024. *Democracy and Education*. Columbia University Press.
- Dhomiri, A., Junedi, & Mukh N. 2023. "Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1).
- Dinas Pendidikan. 2003. *Pedoman Manajemen*. Bandung: Direktorat Kelembagaan Agama Sekolah.
- Dweck, C. S. 2006. *Mindset: The New Psychology of Success*. Random House.
- Elisa. 2017. "Pengertian, Peranan, dan Fungsi Kurikulum". *Curere: Jurnal Ilmiah Fakultas KIP Universitas Quality*, 1(2).
- Emmer, E. & Laura M. S. 2017. *Classroom Management for Secondary Teachers*. Pearson.
- Epstein, J. L. 2001. *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Erliani S, dkk. 2023. "Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 1(3).
- Fadhli, M. & Syafrida H. S. 2020. *Keterampilan Manajerial Efektif*. Yayasan Kita Menulis.
- Fajar, D. 2022. "Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Arsip Digital oleh Tenaga Kependidikan". Hasil PKM Universitas Diponegoro.
- Fattah, N. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- _____. 2020. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, M. I. F. 2020. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan". *Al-Rabwah: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2).
- Fuad M, dkk. 2009. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fullan, M. 2013. "Stratosphere: Integrating Technology, Pedagogy, and Change Knowledge". *Alberta Journal of Educational Research*, 62(4).

- Gagné, R. M. & Richard T. W. 1978. "Memory Structures and Learning Outcomes". *Review of Educational Research*, 48(2).
- Griffin, R. W. 2020. *Management*. Edisi ke-13. Cengage Learning.
- Grunig, J. E. & Todd H. 1984. *Managing Public Relations*. Holt, Rinehart and Winston.
- Haekal TM, dkk. 2022. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Handoko. T. H. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanson, E. M. 1996. *Educational Administration and Organizational Behavior*. Allyn and Bacon.
- Haris, I. 2016. *Manajemen Fasilitas Pembelajaran*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Hartini, E. 2021. "Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sekolah Digital". Hasil PKM Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartono, W. 2021. *Pengaruh Teknologi terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: Citra Media.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hasibuan, M. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hattie, J. & Helen T. 2007. "The Power of Feedback". *Review of Educational Research*, 77(1).
- Hattie, J. 2009. *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Henderson, A. T. & Karen L. M. 2002. *A New Wave of Evidence: The Impact of School, Family, and Community Connections on Student Achievement*. Southwest Educational Development Laboratory.
- Hermawan, D. 2019. *Sarana dan Prasarana Sekolah*. Lumajang: Klik Media.
- Herujito, Y. M. 2023. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, R. 2023. *Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Motivasi Pendidikan Anak*. Bandung

- Hidayat, T. 2020. *Pembelajaran Berbasis Motivasi di Era Globalisasi*. Bandung: Penerbit Remaja.
- Hidayati, S. & R. Yulianti. 2021. "Strategi Pengembangan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Berbasis Teknologi". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1).
- Imron, A. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Irham, F. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Jeflin, H. & Hade A. 2020. "Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum". *Preprints*.
- Karwati, E. & Donni J. P. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Katz, D. & Robert L. K. 1966. *The Social Psychology of Organizations*. New York: Wiley.
- Kemendikbudristek. 2017. *Modul Pelatihan Perencanaan Pendidikan (Tingkat Dasar)*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. 2023. *Panduan Hubungan Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- _____. 2023. *Panduan Hubungan Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- _____. 2023. *Panduan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kirschner, P. A. & Aryn C. K. 2010. "Facebook® and Academic Performance". *Computers in Human Behavior*, 26(6).
- Kounin, J. S. 1970. *Discipline and Group Management in Classrooms*. Holt, Rinehart, and Winston.
- Kristiawan, M., Dian S., & Rena L. 2023. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniasih, E. 2016. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Langeveld, M. J. 1971. *Pedagogik Teoritis Sistematis*. FIP-IKIP.

- Lestari, D. & B. Susanto. 2022. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mengelola Tenaga Kependidikan di Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2).
- Lickona, T. 1996. "Eleven Principles of Effective Character Education". *Journal of Moral Education*, 25(1).
- Lubis SH, dkk. 2023. "Inovasi Penggunaan AI (Artificial Intelligenc) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 4 Persiapan Kota Medan". *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(2).
- Maisah, M. Y. 2010. *Kepemimpinan dan Manajemen Masa Depan*. Bogor: IPB Press.
- Mandeha, M. F. 2017. "Manajemen Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Darul Falah". Tesis pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Maryadi. 2015. "Pengorganisasian Pendidikan". *IQRA': Jurnal Ilmiah Keislaman*, 1(1).
- Maslow, A. H. 1998. *Maslow on Management*. John Wiley & Sons.
- Masyhud, S. 2014. *Manajemen Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- McMillan, J. H. 2012. *Educational Psychology*. Pearson.
- Miller, M. & V. D. Stayton. 2006. "Partnerships in Education: Best Practices for School, Family, and Community Involvement". *Teaching Exceptional Children*, 39(1).
- Monady, H. 2023. *Manajemen Sarana Prasarana*. Surabaya: Pena Cendekia Pustaka.
- Mujahid T, dkk. 2023. "Layanan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Kinerja di SMP Muhammadiyah 03 Medan". *Algebra: Jurnal Pendidikan Sosial dan Sains*, 3(2).
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja.
- _____. 2021. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Banten: Universitas Terbuka.

- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Naldi A, dkk. 2024. "Peningkatan Profesionalismen Guru melalui Manajemen Pendidikan Islam pada Generasi Alpha di Mis Elsusi Meldina". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 30(2).
- Naldi, A. 2024. Analysis of the Challenges of Islamic Religious Education in Public Schools in Forming National Character". *International Journal of Teaching and Learning*, 2(9).
- Nardawati, N. 2021. "Perencanaan Pendidikan yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Digital". *Jurnal Literasiologi*, 6(2).
- Nasbi, I. 2017. "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis". *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Nasrudin & Maryadi. 2018. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD". *Manajemen Pendidikan*, 13(1).
- Nasution, S. 2012. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugraha, I. 2020. "Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan melalui Pelatihan Manajemen Keuangan di Sekolah". Hasil PKM Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nugroho, D. & R. Hartanto. 2021. "Manajemen Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan: Sebuah Analisis Kualitatif". *Jurnal Kependidikan*, 14(2).
- Nugroho, M. A. 2022. "Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai Upaya Penanaman Kesadaran Lingkungan pada Kelas IV MIN 1 Jombang". *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(2).
- Nurabadi, A. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Nurbaiti. 2015. "Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah". *Manajer Pendidikan*, 9(4).
- Nurhalimah, S. 2019. "Konsep dan Jenis Pembiayaan Pendidikan". *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Nurmadiyah. 2018. "Manajemen Sarana dan Prasarana". *Al-Afkar: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1).

- Nursyamsi, R. 2019. *Ekstrakurikuler sebagai Sarana Pengembangan Soft Skills Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- OECD. 2019. *Education at a Glance 2019: OECD Indicators*. Paris: OECD Publishing.
- Oliver, R. M., Joseph H. W., & Daniel J. R. 2011. "Teacher Classroom Management Practices: Effects on Disruptive or Aggressive Student Behavior". *Campbell Systematic Reviews*, 7(1).
- Pidarta, M. 1997. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pink, D. H. 2011. *Drive: The Surprising Truth About What Motivates Us*. Riverhead Books.
- Pintrich, P. R. & Elisabeth V. D. G. 1990. "Motivational and Self-Regulated Learning Components of Classroom Academic Performance". *Journal of Educational Psychology*, 82(1).
- Pratama, R. & H. Firmansyah. 2022. "Kesejahteraan Pendidik sebagai Faktor Kunci dalam Meningkatkan Kinerja Guru". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(3).
- Pratiwi, S. E. C. 2022. "Peran Pendidikan dalam Kemajuan Sebuah Bangsa". *Penapajar*, 20 September 2022.< <https://penapajar.com/peran-pendidikan-dalam-kemajuan-sebuah-bangsa/>>.
- Priansa, D. J. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Prihatin, E. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Prince, M. 2004. "Does Active Learning Work? A Review of the Research". *Journal of Engineering Education*, 93(3).
- Purwanto, N. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, A. 2015. "Perencanaan Pendidikan di Sekolah, Madrasah, dan Pondok Pesantren". *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Rahmawati, L. 2019. *Pemantauan Program Pendidikan Berbasis Motivasi*. Jakarta: Penerbit Edukasi

- _____. 2021. *Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Pustaka Mandiri.
- Ramadhan, A. 2022. "Optimalisasi Kinerja Pendidik Melalui Penggunaan Aplikasi E-Learning di Sekolah Menengah Kejuruan". Hasil PKM Universitas Brawijaya.
- Reeve, J. 2002. "Self-determination Theory Applied to Educational Settings. Dalam *Handbook of Self-Determination Research*, E. L. Deci & R. M. Ryan (eds.). University of Rochester Press.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Ridzal NA, dkk. 2022. *Akuntansi Keperilakuan Kontemporer Berbagai Bidang (Sumber Elektronik): Kajian Teori dan Riset*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rivai, M. 2011. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rivai, V. & Deddy M. 2009. *Leadership and Human Resource Management*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Robbins, S. P. & Mary A. C. 2013. *Management*. Edisi ke-12. Pearson.
- Robbins, S. P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi ke-10. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- _____. 2015. *Perilaku Organisasi (Buku 1)*. Edisi ke-12. Jakarta: Salemba Empat.
- Rodliyah. 2015. *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*. Jember: IAIN Jember Press.
- Rohman, A. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.
- Ryan, R. M. & Edward L. D. 2000. "Self-determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-being". *American Psychologist*, 55(1).
- Saebani, B. A. & Koko K. 2016. *Filsafat Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Safitri, A. & A. Yusniar. 2021. "Pengaruh Pelatihan terhadap Kompetensi Pendidik di Sekolah Berbasis Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 10(3).

- Sagala, S. 2009. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, P. A. 2008. *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Mengembangkan SDM*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sallis, E. 2006. *Total Quality Managemen in Educationt*. London: Kogan Page.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sari, P. 2019. "Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan". *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1).
- Sari, S. A. 2022. *Monograf Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Surabaya: CV Global Aksara Pers.
- Schunk, D. H. 2012. *Learning Theories an Educational Perspective*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Selwyn, N. 2016. *Education and Technology: Key Issues and Debates*. Bloomsbury.
- Septiawan U, dkk. 2022. *Manajemen Pendidikan (Konsep Dasar dan Ruang Lingkup pada Lembaga Pendidikan Formal)*. Bandung: Widina Media Utama.
- Setiawan, R. 2021. *Teknologi dalam Pendidikan Modern*. Jakarta: Edukasi Nusantara.
- Sherly dkk. 2020. *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Shirky, C. 2010. *Cognitive Surplus: Creativity and Generosity in a Connected Age*. Penguin Press.
- Sianturi E, dkk. 2018. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Skinner, B. F. 1965. *Science and Human Behavior*. Simon and Schuster.
- Soetopo, H. & Wasty S. 1982. *Pengantar Operasional Administrasi*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Solis, B. 2010. *The End of Business as Usual: Rewire the Way You Work to Succeed in the Consumer Revolution*. Wiley.
- Subakti H, dkk. *Landasan Pendidikan*. Medan: Kita Menulis.
- Subekti, B. 2020. “Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Tenaga Administrasi di Sekolah Menengah Pertama”. Hasil PKM Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono, B. 2021. *Pembelajaran Kontekstual melalui Kegiatan Komunitas*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Suhardan, D. 2010. *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno, H. 2020. *Pendidikan Inklusif dan Budaya Positif di Sekolah*. Jakarta: PT Pustaka Ilmu.
- Sujanto, B. 2018. *Pengelolaan Sekolah: Permasalahan dan Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. 2013. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, B. 2021. *Motivasi dalam Pendidikan: Strategi dan Implementasi*. Bandung: Pustaka Cerdas.
- Suryani, D. 2022. *Meningkatkan Motivasi Belajar di Sekolah Menengah*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Susanto, A. 2020. *Pembelajaran Seumur Hidup di Era Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sutrisno, E. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, T. 2020. *Indikator Keberhasilan Motivasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi.
- Syahputra, R. D. & Nuri A. 2023. “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry”. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3).
- Syahril. 2018. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Padang: Penerbit Sukabina.
- Terry, G. R. 2008. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2018. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2020. *Principles of Management*. Edisi ke-9. McGraw-Hill.

- Toha, M. 2010. *Pembinaan Organisasi, proses dianosa dan intervensi, Manajemen Kepemimpinan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tirtarahardja, U. & S. L. La S. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tomlinson, C. A. 2001. *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. ASCD.
- _____. 2014. *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. ASCD.
- _____. 2021a. *Inclusive Education in Indonesia: Key Challenges and Opportunities*. UNICEF Indonesia.
- _____. 2021b. *Laporan Akses Pendidikan di Indonesia*. UNICEF Indonesia.
- Usman, H. 2013. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Edisi ke-4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, N. & Murniati. 2010. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Animage.
- Vejleskov, H. 2018. "Om Jean Piaget og Konstruktivisme". *Studier i Pædagogisk Filosofi*, 7(2).
- Wahyudin, U. R. 2021. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Sleman: CV Budi Utomo.
- Wang, A. I. & Rabail T. 2020. "The Effect of Using Kahoot! for Learning: A Literature Review". *Computers & Education*, 149.
- Wang, C. & Kusalin M. 2007. "Effective Professional Development in Science and Mathematics Education: Teachers' and Facilitators' Views". *International Journal of Science and Mathematics Education*, 5.
- Wicaksono, A. & L. Sari. 2020. "Pengaruh Motivasi dan Kesejahteraan terhadap Kinerja Guru di Daerah Terpencil". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1).
- Widiastuti, L. 2022. *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Widiastuti, S. 2021. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Data Guru dan Siswa”. Hasil PKM Universitas Sebelas Maret.
- Wijaya, D. 2019. *Kolaborasi Pendidikan di Abad 21*. Jakarta: Pustaka Nasional.
- Winoto, S. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung Nusantara.
- Wirawan, T. 2020. *Inovasi Pendidikan di Sekolah Percontohan*. Bandung: Penerbit Remaja.
- Wong, H. K. & Rosemary T. W. 2018. *The first Days of School: How to be an Effective Teacher*. Harry K. Wong Publications.
- Wulandari, M. & H. Rahman. 2022. “Transformasi Digital dalam Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Masa Pandemi”. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 6(2).
- Yilmaz, Y. O. & Kader B. 2020. “Discovery Learning—Jerome Bruner”. Dalam *Science Education in Theory and Practice: An Introductory Guide to Learning Theory*. Springer.
- Zimmerman, B. J. 1990. “Self-regulated Learning and Academic Achievement: An Overview”. *Educational Psychologist*, 25(1).



TENTANG PENULIS



Mujhirul Iman, M.Pd. lahir pada 14 Juni 1986 di Medan. Ia aktif dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan. Ia tercatat sebagai PNS di Kementerian Agama, yang dimulainya sejak tahun 2014. Saat ini, ia juga tercatat sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Sebelumnya, ia juga pernah mengabdikan sebagai dosen di Universitas Medan Area (UMA) dari tahun 2021 hingga 2023.

Ia menikah dengan Khairina Sari, S.Pd.I. dan dianugerahi empat orang anak, yaitu Mahib Khairil Jaza, Muhammad Khairil Mushlih, Huwaina Khairah Muthi'ah, dan Hilya Khairah Jauza. Saat ini, ia dan keluarganya tinggal di Kota Medan.

Dalam bidang akademis, ia sedang menyelesaikan studi doktoralnya di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara. Sebelumnya, ia berhasil memperoleh gelar S-2 dari Pascasarjana UINSU pada tahun 2018 dan gelar S-1 dari IAIN SU pada tahun 2009. Pendidikan formalnya dimulai dari MIN Tanjung Harapan dan berlanjut hingga menamatkan pendidikan di MAN 2 Medan pada tahun 2004.

Di samping karier akademisnya, ia aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan, sosial, dan keagamaan. Ia pernah menjadi Fasilitator Daerah (FASDA)

Pembelajaran USAID Prioritas Kabupaten Serdang (2015—2017). Ia juga aktif dalam aktivitas literasi dengan tergabung dalam Forum Masyarakat Literasi Indonesia (Formalindo) Kabupaten Serdang Bedagai (2018—2022). Selain itu, ia menjabat sebagai Bendahara LPCRPM PWM Sumut sejak tahun 2023 dan memiliki peran penting sebagai Wakil Sekretaris Umum BKPRMI Sumut sejak tahun 2022. Ia juga berperan sebagai Wakil Bendahara Asosiasi Yayasan Pendidikan Islam Kota Medan sejak tahun 2020 dan Wakil Bendahara FOKAL IMM Sumut sejak tahun 2024.

Sebagai penulis, ia telah menerbitkan beberapa buku yang berfokus pada masalah pendidikan dan sosial. Di antaranya berjudul *Mereduksi Traumatik: Sebuah Pendekatan dalam Mengurangi Trauma Bullying* (Penerbit Literasi Nusantara, 2024); *Diagnosis Kesulitan Belajar* (Penerbit Literasi Nusantara, 2024); *Membangun Pendidikan Berkualitas: Analisis dan Inovasi Kebijakan* (Penerbit Literasi Nusantara, 2024); dan *Manajemen Risiko: Berbasis Teori dan Praktik* (Penerbit Pusdikra Medan, 2024).

Ia juga aktif menuliskan beberapa jurnal ilmiah. Di antaranya berjudul *The Role of Inclusive Education: Analysis of Effectiveness and Problems; Penerapan Sistem Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Management (TQM) di Lembaga Pendidikan; Implementasi Pendidikan Islam Multikultural di Madrasah Aliyah Negeri Dolok Masihul Serdang Bedagai; Metode Pengembangan Manajemen Pendidikan di SMP IT Bina Insan Batang Kuis; dan Implementation of Teacher Interpersonal Communication on Student Behavior Changes.*

Ida Ayu Hani Erlina, S.Pd., M.Pd.



Yanti Yunita Erny Sole, M.Pd. lahir pada 6 Juni 1985 di Kupang, NTT. Ia merupakan dosen program studi Manajemen Pendidikan Kristen di Fakultas Kejuruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Ia menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi UKAW Kupang (lulus pada 2007). Lalu melanjutkan S-2 di Program Pascasarjana Prodi Magister Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Kupang (2016—2018). Ia menekuni penelitian dan pengabdian pada bidang pendidikan. Ia juga mengajar mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan, Manajemen Pendidikan Luar Sekolah, dan Perencanaan Pendidikan. Ia dapat dihubungi melalui surel nitayanti06@gmail.com.



Wigimin, S.Pd. lahir pada 27 Februari 1982 di Langkat, Sumatera Barat. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Ia terbiasa menjadi pribadi yang mandiri, berani menghadapi tantangan, dan tertarik untuk mencoba hal-hal yang baru. Selain itu, ia juga aktif berorganisasi sejak sekolah hingga kuliah. Ia memiliki satu tujuan hidup, yaitu memberikan kebahagiaan dan kebanggaan bagi orang tua yang melahirkan saya.

Pendidikannya ia mulai di SDN 026602 Binjai-Binjai Selatan (1989—1995); SMPS Sini Suka Sei Bingai-Langkat (1995—1998); SMAS Palapa Binjai-Binjai Selatan (1998—2001); hingga di Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP BUDIDAYA BINJAI)-Binjai Utara (2001—2005).

Pengalamannya dalam mengajar dimulai sebagai guru Matematika di SMPS Palapa Binjai-Binjai Selatan (2000—2005); guru Matematika tingkat SMP di Yayasan Perguruan Teladan Binjai-Binjai Kota (2005—2022); guru Fisika tingkat SMA di Yayasan Perguruan Teladan Binjai-Binjai Kota (2006—2009); guru Prakarya tingkat SMP di Yayasan Perguruan Teladan Binjai-Binjai Kota (2020—2022); hingga guru Matematika di SMPS Sini Suka Sei Bingai-Langkat (2019—2022).

Ia juga aktif terlibat dalam komunitas belajar dan aktif mengikuti pelatihan sebagai pengembangan kompetensi guru secara daring ataupun luring. Ia juga berkontribusi dalam penciptaan materi pembelajaran inter-aktif berbasis teknologi.



Tamimi Mujahid lahir pada 24 April 2003 di Medan. Ia merupakan mahasiswa aktif Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Selain aktif dalam dunia perkuliahan, ia juga aktif dalam dunia organisasi organisasi intra maupun ekstra. Organisasi intra yang diikuti di antaranya Himpunan Mahasiswa Jurusan sebagai anggota bidang Study Club Kaizen periode 2023—2024 dan Senat Mahasiswa Fakultas sebagai anggota Hukum dan Perundang-Undangan periode 2023—2024. Saat ini menjadi Ketua Bidang Study Club Kaizen untuk periode 2024—2025. Adapun organisasi ekstra yang diikuti yaitu PERMAIS (Persatuan Mahasiswa Islam Serdang Bedagai) untuk periode 2023—2024.

Ia aktif dalam bidang kependidikan serta sosial keagamaan. Ia juga mengajar sebagai guru honorer di SMP IT Bina Insan Batang Kuis. Ia juga pernah menulis buku berjudul *Kewirausahaan & Bussines Plan* (2023) dan beberapa karya tulis ilmiah (jurnal) yang dapat diakses di Google Scholar.

Ulian Burju Siadari, SP.d., M.M.



Zoe Zarka Syafiq lahir di Simpang Tiga pada 19 Januari 2003. Ia merupakan putra pertama dari Bapak Zulkifli dan Ibu Nursabah. Ia memiliki dua saudara kandung yang bernama Zhafira Zzahwa dan Zoe Zada Niscala. Pendidikannya ia tempuh di TK ABA Pasar Simpang 3 (2008); MI Negeri 1 Pasar Simpang Tiga Kabupaten Bener Meriah (2009—2009); SMP di Pondok Pesantren Al-Barokah

Simalungun, Sumatera Utara (2015—2018); dan MA Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa Banda Aceh (2018—2021). Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan Jurusan/Program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Ia memiliki cita-cita sebagai pakar pendidikan. Baginya, pendidikan merupakan hal terpenting yang harus diberikan terhadap generasi sebagai penerus bangsa sehingga peranan generasi mampu memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan pendidikan Indonesia. Ia gemar mendengarkan *podcast* pendidikan yang bertujuan untuk membangun semangat dan juga mengembangkan pola pikir. Ia juga memiliki hobi sepak bola dan futsal serta menjelajah ke alam yang jarang orang-orang kunjungi. Ia juga menyukai komunitas inklusif atau biasa disebut anak berkebutuhan khusus. Baginya, melalui komunitas tersebut akan mendapatkan informasi terkait pola pendidikan inklusif. Harapannya dapat melakukan layanan pemerataan pendidikan tanpa adanya perbedaan.

Ia berharap untuk terus bertumbuh dan berkembang dalam memberikan pemahaman terhadap generasi muda. Baginya, ini menjadi salah satu upaya dalam perwujudan visi, misi, dan tujuan pendidikan Indonesia melalui generasi penerus bangsa yang terus menerus berkembang dan bertumbuh mekar yang diiringi perkembangan teknologi yang kian memusat dan meningkat.



Anri Naldi, M.Pd. lahir di Pintu Padang pada 1989. Ia merupakan anak kedua dari tujuh bersaudara, dari pasangan dari Almh. Ani Mursidah Lubis dan Hasurungan Matondang. Ia lulusan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2012 di Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan S-2 Program Studi Magister Pendidikan Islam pada tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Saat ini, ia sedang menempuh S-3 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Ia merupakan tenaga pengajar dan salah satu dosen tetap di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan beberapa fakultas lain di Universitas Medan Area.

Yurini Liyong, M.Pd.K



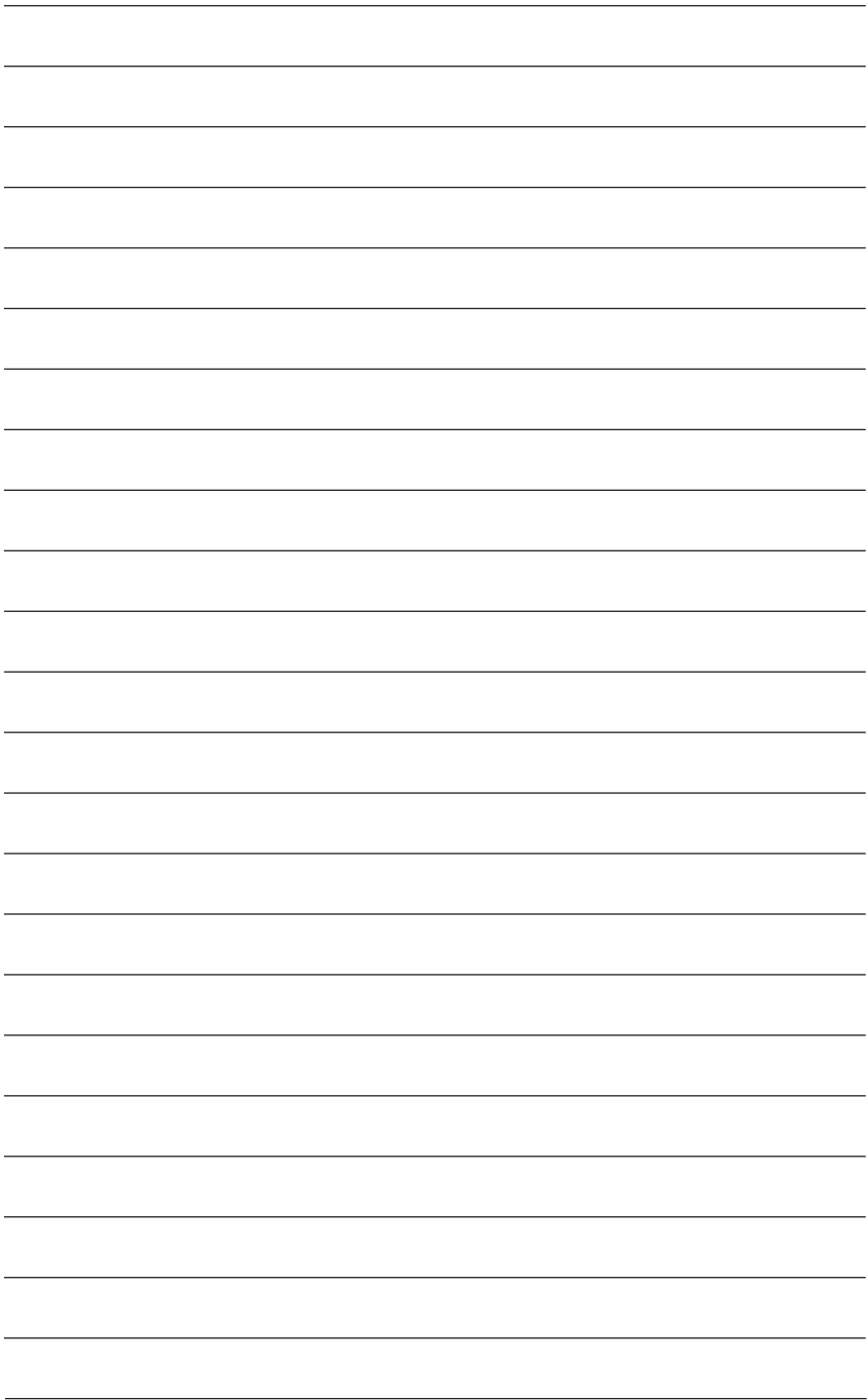
Dr. Handoko, M.Pd. lahir di Binjai pada 28 Maret 1984. Ia merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Muliadi dan Murniati, S.Pd. Ia menikah dengan Anna Syafrida, S.Pd.I. dan dikaruniai tiga orang anak perempuan, yaitu Jihana Syakila, Kirana Sheza, dan Misyari Hana.

Ia menyelesaikan pendidikan dasar di SD 024760 Kec. Binjai Utara dan tamat pada 1996. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Binjai dan tamat pada 1999. Lalu melanjutkan ke MAS Darul Arafah dan tamat pada 2004. Selanjutnya, melanjutkan pendidikan D-III pada Jurusan Akuntansi Komputer di STIE IBBI Medan dan tamat pada 2006. Ia kemudian menempuh S-1 Program Studi Bahasa Inggris di STKIP Pelita Bangsa Binjai dan tamat pada 2007. Setelah itu menempuh pendidikan S-2 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sumatera Utara Medan dan tamat pada 2021. Kemudian melanjutkan pendidikan S-3 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan tamat pada 2024.

Pengalaman kerja dimulai sebagai karyawan di PT Infomedia Nusantara (2006); guru Bahasa Inggris di SD 020259 (2010); Plt. Kepala Sekolah Dasar Negeri 020260 Kec. Binjai Utara (2020—2021); Kepala Sekolah Dasar Negeri 020259 Kec. Binjai Timur (2021—saat ini). Di bidang organisasi kemasyarakatan ia menjabat sebagai Ketua Umum DPD Al-Ittihadiyah Kota Binjai periode 2022—2027, Ketua BKM Masjid Darul Muttaqin periode 2021—2026, dan Anggota ICMI Kota Binjai periode 2023—2028.

Ia telah menghasilkan karya ilmiah berupa buku dan jurnal. Buku yang sudah ia terbitkan berjudul *Manajemen Sumber Daya Manusia* (2021). Adapun karya ilmiah berupa jurnal di antaranya berjudul *Teacher Professionalism Strategy Using Application Of Whatsapp (WA) In Pandemic Covid-19 In Mts Private Darul Arafah Lau Bakeri Kutalimbaru Deli Serdang* (2020); *The Principal Strategy In Developing Teacher Professional Competence In Islamic Junior High School Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Deli Serdang District* (2021); *Manajemen Mutu Pendidikan Pondok Pesantren di Era 5.0*

(2021); *Implementasi Gaya Kepemimpinan Religius di SMP Az-Zakiyah Islamic Leadership School Kota Medan* (2022); *Manajemen Transdisipliner Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Kota Binjai* (2023); dan *Planning for Religious Moderation on Human Resources in SD Negeri 020259 Binjai City* (2023).



EXPRESS DEALS

Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU
SELESAI



**literasi
nusantara**
Anggota IKAPI
No. 209/JTI/2018

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku

800.000

Paket 5 Buku

900.000

Paket 10 Buku

1.250.000

Paket 25 Buku

1.950.000

Paket 50 Buku

2.850.000

Paket 100 Buku

4.750.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung

+6282347110445 (Tomy Permana)

+6285755971589 (Febi Akbar Rizki)

+6289605725749 (Gusti Harizal)

+6285887254603 (Faizal Arifin)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Cover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Ringan
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 10 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Sedang
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 25 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Berat
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 50 eksemplar
- Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam **virtual launching** buku penulis.

PENDAFTARAN HKI

Express 1—2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

Layanan Cetak OFFSET

***Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi**

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga,
dan penulis profesional di seluruh Indonesia



PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU
SELESAI



**literasi
nusantara**
Anggota IKAPI
No. 209/JTI/2018

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku

1.400.000

Paket 5 Buku

1.500.000

Paket 10 Buku

1.850.000

Paket 25 Buku

2.550.000

Paket 50 Buku

3.450.000

Paket 100 Buku

5.350.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung



0858-8725-4603

0882-0099-32207

0899-3675-845

Alamat Kantor



Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11 Merjosari,
Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65144.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

Promo Penerbitan BUKU + HKI

Rp **1.400.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 3 eks

Rp **1.500.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 5 eks

Rp **1.850.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 10 eks

Rp **2.550.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 25 eks

Rp **3.450.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 50 eks

Rp **5.350.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 100 eks



FASILITAS

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ HKI
- ✓ Buku Cetak
- ✓ Layout Berstandar Tinggi
- ✓ Sertifikat Penulis
- ✓ Link E-Book

KEUNTUNGAN



CEPAT
Proses Penerbitan
1-2 Minggu



EKONOMIS
Hemat 25%



BERKUALITAS
Hasil berkualitas tinggi
dan berstandar Dikti



Narahubung

0858-8725-4603 | 0882-0099-32207 | 0899-3675-845



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

MANAJEMEN PENDIDIKAN

Teori dan Praktik dalam
Sistem Pendidikan



MANAJEMEN PENDIDIKAN adalah proses pengelolaan semua aktivitas pendidikan di kalangan pendidik yang terencana untuk mengelola setiap kegiatan pendidikan. Manajemen pendidikan berperan sebagai tolok ukur untuk meningkatkan kinerja seluruh komponen lembaga pendidikan serta menghasilkan lulusan yang bermutu, bermoral, dan berkarakter.

Dalam bidang pendidikan, manajemen pendidikan mutlak diperlukan dan membantu dalam mengawasi setiap kegiatan dalam satuan pendidikan. Substansi umum dari manajemen pendidikan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Dalam buku ini mengupas tentang konsep, teori, dan penerapan praktis manajemen dalam konteks pendidikan. Dalam buku ini juga menawarkan wawasan komprehensif yang relevan untuk pengelola sekolah, guru, dan praktisi pendidikan.



litnus. Penerbit



literasinusantaraofficial@gmail.com
www.penerbitlitnus.co.id
@litnuspenerbit
literasinusantara_

085755971589

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-206-003-2



9 786342 060032